

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat penting bagi kesuksesan dan kelanjutan pembangunan, oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan. Dalam hal pembangunan sumber daya manusia dibidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas dalam mewujudkan masyarakat yang maju sehingga bangsa ini dapat memberantas kebodohan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses belajar mengajar sebagai mana dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia, maka perlu adanya

peningkatan mutu dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan tingkat kemampuan seorang siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya yang diperoleh sesuai dengan hasil yang ingin dicapainya dan terdapat tolak ukur berupa angka nilai agar dapat mengetahui baik buruknya capaian pembelajaran dari siswa. Menurut Djamarah (2015:75) mengatakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dari mata pelajaran, dengan hasil nilai ujian atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar

Mts Al-Fattah Banyuurip merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jl. Pendidikan No.13 Banyuurip, Ujung Pangkah, Gresik. Mts Al-Fattah resmi didirikan pada 20 Mei 1983 dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa dan berstatus akreditasi B dimana sudah layak dalam program atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai UAS Siswa Tahun 2018-2019 Mts. Al-Fattah
Banyuurip Gresik

No	Kelas	Rata-rata Nilai UAS			
		Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika
1.	VII	72,59	75,38	73,4	60,73
2.	VIII	74,21	76,31	74,25	63,95
3.	IX	72,01	80,13	73,03	67,13

Sumber : Data Diolah Peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 merupakan rata –rata nilai UAS siwa Mts. Al-Fattah pada satu tahun terakhir. Dan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai UAS yang diperoleh siswa kelas VII pada mata pelajaran BIN sebesar 72,59 kelas VIII sebesar 74,21 dan kelas IX sebesar 72,01 sedangkan pada mata pelajaran BIG menunjukan nilai kelas VII sebesar 75,38 kelas VIII sebesar 76,31 kelas IX sebesar 80,13 sementara itu pada mata pelajaran IPA menunjukkan nilai kelas VII sebesar 73,4 kelas VIII sebesar 74,25 dan kelas IX sebesar 73,03 dan mata pelajaran matematika menunjukkan nilai kelas VII sebesar 60,73 kelas VIII sebesar 63,95 kelas IX sebesar 67,13. Dari keempat nilai rata-rata UAS siswa Mts. Al-Fattah Banyuurip dapat disimpulkan bahwa nilai matematika merupakan nilai yang paling rendah dari 4 mata pelajaran tersebut. Berikut data nilai UAS matematika siswa pada 1 tahun terakhir.

Tabel 1.2
Rata- Rata Nilai UAS Matematika Siswa Tahun 2018-2019 Pada MTS. Al-Fattah Banyuurip Gresik

No	Kelas	Rata-rata Nilai UAS Semester Ganjil	Rata-rata UAS Semester Genap
1.	VII	60,97	60,49
2.	VIII	66,82	61,09
3.	IX	68,13	66,13
Total Rata-rata		65,31	62,57

Sumber : MTS. Al-Fattah Banyuurip Gresik 2019

Berdasarkan pada Tabel 1.2 menunjukan bahwa rata-rata nilai UAS mata pelajaran matematika siswa kelas VII pada semester ganjil dengan genap mengalami penurunan dengan nilai 60,97 menjadi 60,49. Pada kelas VIII rata-rata nilai uas juga mengalami penurunan yang sangat rendah dengan nilai rata-rata uas semster ganjil 66, 82 menjadi 61,09 begitu juga nilai rata-rata pada kelas XI juga mengalami penurunan dengan nilai 68,13 menjadi 66,13. Penurunan rata-rata nilai

uas mata pelajaran matematika di setiap kelas pada tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa belum tercapainya prestasi belajar yang baik pada pelajaran matematika.

Menurut Syah (2013:145) mengatakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) seperti faktor keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang mencakup minat, motivasi, kepribadian siswa. Faktor eksternal (dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa yang mencakup lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, fasilitas belajar, media dan status sosial ekonomi orang tua. Selanjutnya faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar bagi siswa itu penting, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui kompetensi guru, motivasi belajar, dan fasilitas belajar merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa yang akan berdampak kepada prestasi belajar siswa.

Kompetensi guru menurut Anwar (2018:203) peran guru sangat penting sebagai sutradara dalam proses belajar mengajar dalam ruang kelas maupun diluar ruang kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Teori hubungan kompetensi guru terhadap prestasi siswa terdapat dalam buku Djamarah (2012:130) mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun di sisi lain kompetensi guru tidaklah berdiri sendiri, kompetensi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan dan

pengalaman belajar. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut diwujudkan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didik secara optimal.

Tabel 1.3
Data Rekap Pendidikan Guru dan Mata Pelajaran yang diajarkan pada Mts
Al-Fattah Banyuurip

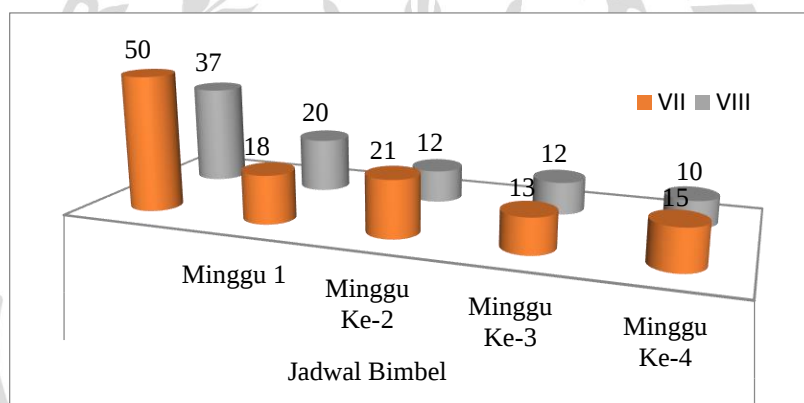
No	Nama Guru	Pendidikan	Sertifikat Keahlian	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Kesesuaian	
					Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ab.Hafizh Zamzami, S.PdI, S.Pd.	S1		PJK,	✓	
2.	Qothrul Ihsan, S.PdI, S.Pd, MM.	S3	✓	Prakrya, PD,Asw	✓	
3.	Idham Kholid, S.Pd.I, S.Kom	S1		SB, PLH,Asw		✓
4.	Muhammad Alfin, S.Ag, S.Pd	S1		Bahasa Inggris		✓
5.	Drs. H. Afifuddin, M.PdI.	S1		PKn,Fiqih		✓
6.	H. Mathla'in, S.Pd.	S1		B.Arab	✓	
7.	Dra. Asifah	S1	✓	AA, QH, ,Asw	✓	
8.	Kholiqul Farih, S.Pd.	S1		Matematika		✓
9.	Fifin Arnalisah, S.Si, M.Pd	S2	✓	IPA	✓	
10.	Risma Al Hida, S.Pd.	S1		Bhs. Indonesia	✓	
11.	Emi Nur Hayati, S.Pd.I	S1		SKI, B.Jawa	✓	
12.	Tibyanuddin Safaf, S.Pd	S1		IPS	✓	
Jumlah		12				
Prosentase		33 %				

Sumber : MTS. Al-Fattah Banyuurip Gresik 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru pada sekolah tersebut sudah dikatakan baik, dengan menunjukkan bahwa guru pada Mts Al-Fattah mengajar sesuai dengan pendidikan dan mata pelajaran yang diajarkan walaupun masih banyak yang guru yang belum mendapatkan sertifikasi keahlian dari pemerintah.

Menurut Slameto (2010:3) Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Djamarah (2012:28) menyatakan seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Gambar 1.1
Data Rekap Mingguan Bimbel Matematika Pada Bulan Januari 2020



Sumber : MTS. Al-Fattah Banyuurip Gresik 2019

Berdasarkan data pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa kegiatan bimbel yang diadakan di Mts Al-Fattah diadakan setiap satu minggu sekali dalam satu bulan yang diberikan guru sebagai bentuk motivasi belajar pada mata pelajaran matematika masih rendah, pada gambar diatas menunjukkan siswa yang diharapkan mengikuti bimbel 50 siswa untuk kelas VII dan 37 untuk kelas VIII pada setiap minggunya belum memenuhi yang diharapkan.

Menurut Djamarah (2015:183) mengatakan salah satu syarat untuk membuat sekolah adalah kepemilikan gedung sekolah yang didalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BK, ruang tata usaha, ruang auditorium, dan halaman sekolah yang memadai dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan pada anak didik. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar penting perannya dalam menunjang proses belajar mengajar dikelas karena dengan fasilitas belajar yang memadai dan baik otomatis akan mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar dari seorang siswa disekolah.

Tabel 1.4
Data Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Mts Al-Fattah Banyuurip Gresik

No	Jumlah Ruangan	Jumlah		Kondisi		
		Seharusnya (Unit)	Realita (Unit)	Baik	Kurang	Ukuran (m ²)
1.	Ruang Kelas	6	6	✓		8 x 8 = 64 m ²
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	✓		3 x 4 = m ²
3.	Ruang Guru	1	1	✓		5 x 6 = 30 m ²
4.	Ruang Tata Usaha & Administrasi	1	1	✓		4 x 4 = 16 m ²
5.	Ruang Perpustakaan	1	1	✓		5 x 5 = 25 m ²
6.	Ruang Lab. IPA	1	1	✓		5 x 6 = 30 m ²
7.	Ruang Lab Komputer	1	1		✓	3 x 5 = 15 m ²
8.	Ruang Lab Bahasa	1	0		✓	-
9.	Ruang BK	1	1	✓		6 x 6 = 36 m ²
10.	Ruang Koperasi	1	0	✓		2,5 x 2 = 5 m ²
11.	Ruang UKS	1	1	✓		3 x 4 = 12 m ²
12.	Ruang ibadah/Musholla	1	1		✓	6 x 7 = 42 m ²

13.	Sarana Olahraga	4	3		✓	112 m ²
14.	Ruang Praktek KBM (LCD)	1	1	✓		7 x 7 = 54m ²
15.	LCD	7	1		✓	-
16.	Komputer	20	11		✓	-

Sumber : MTS. Al-Fattah Banyuurip Gresik 2019

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa data rekapitulasi sarana dan prasarana pada Mts Al-Fattah mengalami kondisi yang cukup baik tetapi masih ada yang jumlahnya kurang. Selain itu ukuran ruangan yang terlalu sempit, kurang efisiensi penataan ruangan, dan kurangnya jumlah LCD pada setiap ruang belajar membuat proses belajar kurang efektif dan kurang nyaman.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan dapat ditarik permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Gresik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Banyuurip?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Banyuurip?
3. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Banyuurip?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswapada mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Banyuurip.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswapada mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Banyuurip.
3. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Banyuurip.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Lembaga Pendidikan

1. Memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk lembaga yang bersifat saran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh kepala sekolah dalam menentukan kebijaksanaan khususnya tentang kompetensi guru, motivasi belajar, dan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3. Menambah informasi, referensi tambahan dan acuan atau perbandingan bagi penelitiselanjutnya.

